

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh Dalam Mengembangkan Potensi Dan Kepercayaan Diri Anak Dikelurahan Pompanua Riattang

Implementation of the Pious Children Festival in Developing Children's Potential and Self-Confidence in Pompanua Riattang Urban Village

Hawaniah Hamzah^{*1}, Muhammad Alim Ihsan², Saadhatul Wahdaniah³, Nur Atika Syarif⁴, Arnita⁵, Khusnul Khatimah⁶, Ahmad Ismad Harun⁷, Muhammad Iqbal⁸, Andi Sulfahmi⁹, Arya Fajar¹⁰

Univesitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: hawaniahhamzah@gmail.com
WA Number: 083851294167

ABSTRAK

Info Artikel	ABSTRAK
<i>Riwayat artikel</i> Dikirim: 15 Maret 2026 Direvisi: 1 April 2026 Diterima: 1 Mei 2026	Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat berbasis ilmiah, multidisiplin dan dilaksanakan mahasiswa dalam kurun waktu dan wilayah tertentu. Program ini efektif dalam mengasah kepekaan kritis serta memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa saat berinteraksi dengan warga. Selain itu, KKN juga berfungsi sebagai sarana aplikasi dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di luar kampus sesuai dengan aturan dan mekanisme yang berlaku. Kelurahan Pompanua Riattang, Kecamatan Ajangale, Kabupaten Bone, menjadi lokus pengabdian program KKN Universitas Islam Negeri Makassar Angkatan 78. Berdasarkan hasil diskusi bersama antara mahasiswa, pihak kelurahan dan masyarakat setempat, dirumuskanlah sejumlah program kerja kolaboratif. Salah satu realisasi program utamanya adalah "Pelaksanaan Festival Anak Sholeh dalam Mengembangkan Potensi dan Kepercayaan Diri Anak di Kelurahan Pompanua Riattang", yang bertujuan untuk melatih mental, kreativitas, dan rasa percaya diri anak sejak dini. Adapun alur persiapan kegiatan festival anak sholeh yaitu persiapan dan koordinasi wilayah, sosialisasi dan pendaftaran peserta, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi dengan cabang lomba yang diadakan yaitu lomba adzan, lomba hafalan surah pendek dan pildacil dengan melibatkan 3 sekolah yang ada di pompanua riattang dan masing-masing sekolah mengirimkan 9 peserta lomba, tetapi juga mampu mengembangkan keberanian, kemampuan komunikasi, kreativitas, serta karakter Islami yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Festival Anak Sholeh dapat menjadi salah satu sarana pembinaan generasi muda yang religius, percaya diri, dan berakhlak mulia.
<i>Kata Kunci:</i> KKN Pengabdian Masyarakat Festival Anak Sholeh Potensi dan Kepercayaan	
	ABSTRACT <i>Community Service Program (KKN) is a scientifically-based, multidisciplinary community service initiative carried out by students within a specific timeframe and region. This program is effective in sharpening critical awareness and providing real-world experience for students as they interact with local</i>

communities. Additionally, KKN serves as a platform for applying and developing science and technology outside the campus, in accordance with applicable rules and mechanisms. Pompanua Riattang Urban Village, Ajangale District, Bone Regency, became the locus for the 78th Cohort of Universitas Islam Negeri Makassar's KKN program. Based on collaborative discussions among students, local government officials, and the community, several collaborative work programs were formulated. One of the main implemented programs was the "Pious Children Festival (Festival Anak Sholeh) to Develop Children's Potential and Self-Confidence in Pompanua Riattang Urban Village," which aimed to cultivate children's mental resilience, creativity, and self-confidence from an early age. The operational phases of this festival included regional preparation and coordination, socialization and participant registration, event execution, and evaluation. The competitions held featured the Adhan (call to prayer) competition, short Surah memorization, and Pildacil (Islamic junior public speaking), involving three schools in Pompanua Riattang, with each school sending nine participants. This activity not only fostered courage, communication skills, and creativity but also instilled positive Islamic character in daily life. Consequently, the Pious Children Festival serves as an effective medium for nurturing a religious, confident, and noble-minded younger generation.

© 2026 PPM LP2M, UIN Alauddin Makassar, Indonesia.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat berbasis ilmiah, multidisiplin dan dilaksanakan mahasiswa dalam kurun waktu dan wilayah tertentu. Program ini efektif dalam mengasah kepekaan kritis serta memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa saat berinteraksi dengan warga. Selain itu, KKN juga berfungsi sebagai sarana aplikasi dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di luar kampus sesuai dengan aturan dan mekanisme yang berlaku (Munawarah et al., 2025).

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tingkat universitas bukanlah sekadar aktivitas seremonial, melainkan sebuah instruksi resmi dari direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mensyaratkan perguruan tinggi untuk mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan tiga pilar utama perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dasar hukum pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdapat dalam nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Setyaningsih et al., 2023).

Kelurahan Pompanua Riattang, Kecamatan Ajangale, Kabupaten Bone, menjadi locus pengabdian program KKN Universitas Islam Negeri Makassar Angkatan 78. Berdasarkan hasil diskusi bersama antara mahasiswa, pihak kelurahan dan masyarakat setempat, dirumuskanlah sejumlah program kerja kolaboratif. Salah satu realisasi program utamanya adalah "Pelaksanaan

Festival Anak Sholeh dalam Mengembangkan Potensi dan Kepercayaan Diri Anak di Kelurahan Pompanua Riattang", yang bertujuan untuk melatih mental, kreativitas, dan rasa percaya diri anak sejak dini.

Festival Anak Sholeh juga berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan dan membentuk karakter pada diri anak-anak. Pendidikan karakter, yang saat ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya diperlukan di lingkungan sekolah saja, tetapi juga harus diterapkan di lingkungan rumah serta masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang mengajarkan nilai-nilai luhur kepada anak, yang mencakup berbagai komponen penting, seperti pengetahuan mengenai nilai-nilai yang baik, kesadaran tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai tersebut. Melalui pendidikan karakter ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat dan negara samping itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang - bidang yang lain (Munawarah et al., 2025).

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Kelurahan Pompanua Riattang mendapat dukungan positif dari masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah setempat. Antusiasme peserta terlihat dari semangat anak-anak dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu mengembangkan keberanian, kemampuan komunikasi, kreativitas, serta karakter Islami yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Festival Anak Sholeh dapat menjadi salah satu sarana pembinaan generasi muda yang religius, percaya diri, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN di Kelurahan Pompanua Riattang, ditemukan bahwa masih kurangnya kegiatan yang mampu menjadi wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan dan keberanian tampil di depan umum. Sebagian anak-anak masih merasa malu dan kurang percaya diri ketika diminta berbicara atau menunjukkan kemampuan mereka di hadapan orang banyak. Selain itu, kegiatan pembinaan keagamaan yang melibatkan pengembangan bakat dan potensi anak juga masih perlu ditingkatkan agar anak-anak memiliki aktivitas positif yang mampu menunjang perkembangan karakter islami mereka.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program "Festival Anak Sholeh" dilaksanakan di Masjid Al-Basyir yang berada di Lingkungan Pompanua Riattang, Kelurahan Pompanua Riattang, Kecamatan Ajangale, Kabupaten Bone pada tanggal 10 Mei 2026 dengan melibatkan 3 sekolah yang ada di Kelurahan

Pompanua Riattang yaitu SD Inpres 109 Pompanua Riattang, SD Negeri 6/80 Pompanua Riattang dan MI Al-Wahhab Pompanua Riattang. Adapun 3 cabang lomba yang diadakan yaitu Lomba Adzan, bertujuan menumbuhkan keberanian, kedisiplinan, serta kecintaan terhadap syiar Islam (Idris et al., 2025). Ceramah dan Hafalan Surah Pendek semuanya bertujuan membangkitkan kecintaan terhadap ajaran agama Islam sekaligus mencetak karakter berakhlak mulia (Lestari et al., 2025). Dimana setiap 1 sekolah mengirimkan 3 personil lomba setiap cabang perlombaan dengan jumlah peserta dari masing-masing sekolah yaitu 9 orang. Terdapat 3 juri dalam perlombaan ini yang pilih dari Tahfidz Jami As'adiyah Sengkang wajo, adapun penghargaan yang diberikan yaitu Juara 1,2 dan 3 serta Harapan 1,2 dan 3 untuk setiap cabang lomba.

Tahapan pelaksanaan kegiatan festival anak sholeh dikelurahan Pompanua Riattang melibatkan 4 tahapan utama yaitu:

1. Persiapan dan Koordinasi Wilayah

Tahapan awal ini difokuskan pada penentuan lokasi dan perizinan tempat penyelenggaraan serta perizinan mengadakan kegiatan (Ranadipraja et al., 2024). Kegiatan dilaksanakan di Masjid Al-Basyir, Kelurahan Pompanua Riattang, dengan melakukan koordinasi bersama pihak pengelola (pemilik) masjid dan remaja masjid setempat guna mematangkan teknis serta kesiapan lokasi pelaksanaan Festival Anak Sholeh.

2. Sosialisasi dan Pendaftaran Peserta

Sosialisasi sendiri berperan sebagai metode penyampaian informasi (Zulham et al., 2025). Sosialisasi kegiatan Festival Anak Sholeh ini dilakukan di 3 sekolah yaitu SD Inpres 109 Pompanua Riattang, SD Negeri 6/80 Pompanua Riattang dan MI Al-Wahhab Pompanua Riattang mengenai jadwal lomba, syarat mengikuti perlombaan dan pembekalan singkat mengenai tata cara perlombaan adzan, ceramah dan hafalan surah pendek

3. Pelaksanaan kegiatan

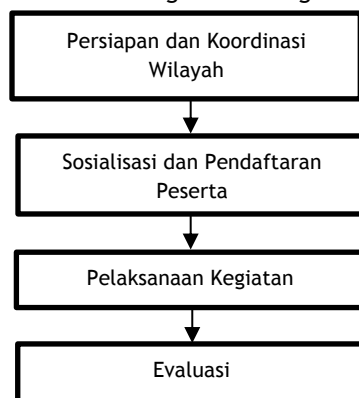
Tahap ini merupakan puncak dari kegiatan kami yang diawali dengan penyampaian aturan perlombaan oleh panitia serta pemaparan tata cara penilaian oleh dewan juri. Selanjutnya, perlombaan berjalan sesuai dengan cabang yang diperlombakan, dan diakhiri dengan pengumuman pemenang serta pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi untuk memotivasi anak-anak (Safitri et al., 2024).

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh terhadap tingkat efektivitas, kendala, serta dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan ini (Hartanto et al., 2024). Adapun kendala utama yang dihadapi di lapangan yaitu kurang kondusifnya situasi pada beberapa sesi acara akibat belum maksimalnya koordinasi panitia dalam menertibkan para peserta serta masyarakat yang memadati lokasi kegiatan. Meskipun demikian, program ini memberikan dampak positif yang signifikan, di antaranya adalah meningkatnya rasa percaya diri anak-anak saat tampil di depan publik, serta meningkatnya

kesadaran generasi muda setempat terhadap pentingnya pemahaman nilai-nilai keagamaan, literasi Al-Qur'an, dan pembentukan karakter islami sejak dini.

Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Kelurahan Pompanua Riattang mendapat dukungan positif dari masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah setempat. Antusiasme peserta terlihat dari semangat anak-anak dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu mengembangkan keberanian, kemampuan komunikasi, kreativitas, serta karakter Islami yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Festival Anak Sholeh dapat menjadi salah satu sarana pembinaan generasi muda yang religius, percaya diri, dan berakhlak mulia.

Festival Anak Sholeh memberikan dampak yang positif bagi anak-anak maupun masyarakat Kelurahan Pompanua Riattang. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias dalam mengikuti setiap perlombaan dan menunjukkan peningkatan keberanian serta rasa percaya diri untuk tampil di depan umum. Selain itu, kemampuan dasar keagamaan seperti adzan, pildacil, dan hafalan surah pendek juga mengalami perkembangan yang cukup baik. Kegiatan ini turut memberikan pengaruh positif dalam pembentukan karakter anak, seperti menjadi lebih disiplin, sopan, serta memiliki semangat yang lebih tinggi dalam mempelajari agama. Masyarakat pun memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap pelaksanaan kegiatan ini karena dianggap mampu menjadi wadah pembinaan karakter Islami bagi anak-anak sejak usia dini.

Adapun jenis lomba yang diadakan pada Festival Anak Sholeh ini yaitu:

1. Lomba Adzan



Gambar 2. Dokumentasi Lomba Adzan

Pengenalan karakter islami dilakukan dengan membiasakan para murid laki-laki untuk dapat melafalkan adzan dengan baik dan benar. Hal ini penting untuk meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri murid laki-laki dalam melafadzkan adzan. Lomba adzan dikhususkan kepada murid laki-laki untuk membiasakan para murid laki-laki dalam mengumandangkan adzan. Hal ini juga akan mendorong santri untuk melakukan kewajiban sholat 5 waktu tanpa ada paksaan dari orang lain (Nawang et al., 2024). Lomba adzan ini memiliki peserta 9 orang dengan penilaian yaitu makhraj dan tajwid, irama dan suara, penjiwaan dan oenghayatan, kerapihan pakaian.

2. Lomba Hafalan Surah Pendek



Gambar 3. Dokumentasi Lomba Hafalan Surah pendek

Tujuan diadakannya lomba hafalan surat pendek adalah meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah dan meningkatkan kemampuan berbicara (Azzahra et al., 2024). Lomba hafalan surah pendek ini juga diikuti oleh 9 orang dengan penilaian yaitu kelancaran hafalan, Tajwid dan Makhrijul Huruf, adan dan suara serta kerapihan dalam berpakaian.

3. Lomba Pildacil



Gambar 4. Dokumentasi Lomba Pildacil

Tujuan dari lomba pildacil dapat membentuk dan membuat anak-anak menjadi lebih percaya diri terlihat dari sikap anak yang berbicara dengan tegas dan tidak ragu, percaya pada diri sendiri, dan menunjukkan keberanian saat mengikuti pelajaran di kelas atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya (Rahman et al., 2025). Lomba pildacil ini memiliki 9 peserta dengan penilaian yaitu isi ceramah yang disampaikan, teknik penyampaian ceramah, penampilan dan kepercayaan diri dan bahasa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program “Festival Anak Sholeh” yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Kelurahan Pompanua Riattang, Kecamatan ajangale , Kabupaten Bone, telah terlaksana dengan baik dan lancar. Program ini diselenggarakan sebagai bentuk upaya dalam mengembangkan potensi anak-anak melalui kegiatan keagamaan yang bersifat edukatif serta mampu membentuk karakter Islami sejak usia dini. Berbagai perlombaan yang dilaksanakan, seperti lomba adzan, pildacil, dan hafalan surah pendek memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan dasar keagamaan anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian untuk tampil di depan umum, serta meningkatkan semangat anak-anak dalam mempelajari dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, H. K., Zakariyya, A., & Salokha, A. P. (2024). Lomba Festival Anak Sholeh Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Anak Dalam Memperingati Bulan Muharram 1446 Di Desa Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-11.
- Hartanto, D., Siregar, Z., Veronika, N., Rizuanda, T. A., & Pangestu, R. A. (2024). Penguatan pemahaman bidang sosial dan keagamaan bagi masyarakat melalui kegiatan KKN di Dusun VII Desa Stungkit. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 85-95.
- Idris, M., Ningsih, A., Rizky, M., Hermalya, H., Haeril, A., Syarif, N. W., Hidayat, F. A., & Amalia, R. (2025). PENERAPAN FESTIVAL ANAK SHOLEH SEBAGAI MEDIA PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS ANAK PROGRAM KKN DI DESA SIJELLING. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(2), 1451-1459.
- Lestari, D. I., Nasuwa, N. M., Saputra, F., Afrianda, S., Fitria, T., Hsb, D. S., Saputra, O., Suriana, C. L., & Sari, N. F. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Festival Anak Sholeh. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 1385-1389.
- Munawarah, F., Jannah, M., Haq'e, A., Hardi, H., Alda, A., Ismail, I., & Karadona, R. I. (2025). Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Islami di Desa Pao Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 237-248.
- Nawang, M., Aidatul, A., Azizah, I., Alfina, L., & Wahidah, B. F. (2024). Festival Generasi Islami: Silaturahmi dan Pengembangan Karakter Islami Anak Desa Canggal. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(5), 2387-2398.
- Rahman, A., Yora, Y. M., Sari, R. M., Amanda, F., Maylani, N., Pujowati, D., Bimardhani, M. W., Barokah, S. A., Mahrendra, S., & Nurkholifah, D. (2025). FESTIVAL ANAK MENGAJI SEBAGAI SARANA PENANAMAN NILAI RELIGIUS DI DESA PETALING JAYA KECAMATAN BATANG CENAKU.
- Ranadipraja, A., Istiqomah, A., Zulfa, I., Sekartaji, S. F., & Fatahillah, I. A. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4(5), 167-178.
- Safitri, I., Mutiawati, Isnaini, Qadaria, L., Ariani, N. S., Alfiah, P., & Hadani. (2024). Peran Festival Anak Sholeh Dalam Membangun Karakter Anak Yang Sholeh. *Cerdas, Dan Berjiwa Entreprenuer Di Desa Dahari Indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batubara*, 1(3), 192-199.
- Setyaningsih, M., Gunawan, A. R., Srimurni, R. R., Nugraha, F., Munawaroh, S., & Kurniati, N. J. (2023). Peran Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciptasari. *JURPIKAT*, 4(3), 699-711.